

**ABDOEL MOEIS: IDE NASIONALISME DAN
PERGERAKAN INDONESIA (1905-1959)**

SKRIPSI



Oleh :

GUSTINA MITRI

NIM 2110711014

Pembimbing:

Dr. WANNOFRI SAMRY, M. Hum

DEPARTEMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah ide dan wujud gerakan nasionalisme Abdoel Moeis dalam periode 1905-1959 dan kaitannya dengan pergerakan nasional. Kesadaran nasionalisme Moeis yang terlihat sejak masih duduk di STOVIA karena tidak mendapatkan kesempatan belajar yang sama dengan anak-anak Eropa. Dari sana kemudian Moeis terlibat dalam politik besar Hindia Belanda sebagai anggota *Volksraad* dan berakhir pada pencabutan hak politik dan berserikat. Tujuan dari penelitian ini adalah menelusuri latar belakang pembentuk ide nasionalisme Moeis, gagasan-gagasan yang dimilikinya, dan wujud dari nasionalismenya pada masa pergerakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah; heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi dengan menggunakan analisis strukturasi. Dari proses heuristik dikumpulkan data-data berupa arsip tulisan-tulisan Moeis di dalam surat kabar, foto, dan berita tentang Moeis. Penelitian ini menemukan bahwa kesadaran nasionalisme Moeis terbentuk karena interaksi dengan bangsa Eropa saat berada di STOVIA. Melalui diskriminasi rasial yang ia rasakan. Kemudian juga melalui pengaruh budaya Minangkabau, perkembangan nasionalisme pada masa itu. Dari pengaruh ini kemudian terbentuk keinginan Moeis untuk menghancurkan struktur kolonial. Hal ini dapat dilihat pada gagasan-gagasannya mengenai politik dan negara serta pandangan Moeis mengenai kebudayaan Timur dan Barat yang setara. Demi mewujudkan gagasannya tersebut Moeis terlibat langsung di dalam politik, pers, propaganda massa, dan menggerakkan pendidikan untuk bumiputra. Moeis bukan hanya sebagai tokoh namun sebagai agen yang mendobrak struktur yang dibentuk pemerintah kolonial dengan kreativitas sesuai dengan konsep paradigma definisi sosial.

Kata kunci: *Abdoel Moeis, Nasionalisme, Agen, Pergerakan Nasional, Sejarah Intelektual*



ABSTRACT

The focus of this research is on the ideas and manifestations of Abdoel Moeis's nationalism during the period of 1905-1959 and its connection to the national movement. Moeis's sense of nationalism was evident as early as when he was studying at STOVIA because he did not get the same learning opportunities as European children. From there, Moeis became involved in the major politics of the Dutch East Indies as a member of the Volksraad, which eventually led to the revocation of his political and association rights. The purpose of this study is to trace the background that shaped Moeis's nationalist ideas, the concepts he held, and the expression of his nationalism during the movement period. The method used in this research is the historical method: heuristics, criticism, interpretation, and historiography, using structural analysis. From the heuristics process, data was collected in the form of Moeis's writings in newspapers, photos, and news about Moeis. This research found that Moeis' sense of nationalism was shaped by his interactions with Europeans while studying at STOVIA, through the racial discrimination he experienced, and also through the influence of Minangkabau culture, which contributed to the development of nationalism at that time. From these influences, Moeis then developed a desire to dismantle the colonial structure. This can be seen in his ideas about politics and the state, as well as Moeis' view of Eastern and Western cultures as being equal. To realize these ideas, Moeis actively participated in politics, the press, mass propaganda, and promoted education for native people. Moeis was not only a figure but also an agent who challenged the structure established by the colonial government with creativity aligned with the concept of social definition paradigms.

Keywords: *Abdoel Moeis, Nationalism, Agent, National Movement, Intellectual History*